

## ABSTRAK

Judul : Analisis Indikator Penyebab Pekerjaan Ulang Pada Tahapan Pembangunan Proyek Konstruksi Gedung, Nama : Suci Ramadhani, Nim : 41116120048, Dosen Pembimbing : Retna Kristiana, ST, MT,2018

Seiring berjalannya waktu proyek konstruksi semakin kompleks dan mengalami banyak perubahan. Salah satu yang dapat menghambat suatu proyek kontruksi adalah pekerjaan ulang. Pekerjaan ulang memberikan dampak yang buruk terhadap proyek konstruksi gedung, Hal seperti itu akan menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat, dan sering juga menimbulkan kerugian yang besar pada perusahaan jasa konstruksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui indikator yang menyebabkan pekerjaan ulang dan mengetahui faktor dominan pekerjaan ulang serta mengetahui cara meminimalisir pekerjaan ulang

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada 30 responden, wawancara dan diskusi lapangan menggunakan metode pendekatan kombinasi yaitu gabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Setelah itu data akan diolah dengan SPSS 22.0 dan matrik analisis risiko penyebab pekerjaan ulang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator penyebab pekerjaan ulang yang paling dominan menunjukkan ada 4 indikator penyebab pekerjaan ulang yaitu *shop drawing* tidak jelas pada saat pelaksanaan, kurangnya pengawasan yang menyebabkan kualitas pekerjaan tidak sesuai yang diharapkan, material terlambat dan salah prosedur kerja dengan nilai tingkatan risiko diatas 15-25 dan tingkat risiko sangat tinggi (*very high*).

Cara meminimalisir untuk mencegah terjadinya pekerjaan ulang adalah mempelajari desain terlebih dahulu sebelum memulai pekerjaan, detail gambar harus memperhatikan kemudahan pelaksanaan, mengidentifikasi risiko yang akan terjadi jika gambar tidak jelas, memberikan sanksi (teguran/tertulis) terhadap kesalahan kerja, mengadakan pelatihan terhadap tenaga kerja, meningkatkan komunikasi antar pihak yang terkait saat pelaksanaan, pengawasan material yang baik dilapangan, memberikan sanksi kepada suplier jika material datang terlambat, membuat kebijakan terkait *zero defect construction* dan pemilihan pelaksanaan dan perencanaan konstruksi yang tepat.

Kata Kunci : Konstruksi, Pekerjaan Ulang, SPSS

## **ABSTRACT**

*Title: Indicator Analysis Causes Re-Work on Construction Project, Name: Suci Ramadhani, Nim: 41116120048, Supervisor: Retna Kristiana, ST, MT, 2018*

*Over time construction projects become more complex and undergo many changes. One that can hamper a construction project is reprocessing. Repeat jobs have a bad impact on building construction projects, such things will cause the work to be hampered, and often also cause great losses to construction service companies*

*The purpose of this study is to find out the indicators that cause re-work and to know the dominant factor of the work again and to know how to minimize the re-work*

*Data used in this research is data obtained from questionnaires distributed to 30 respondents, interviews and field discussions using a combination approach method that is a combination of quantitative and qualitative research. After that the data will be processed with SPSS 22.0 and the matrix of risk analysis of the cause of the re-work.*

*The result of the research shows that the most dominant cause of repetition indicator indicates that there are 4 indicators of repetition, ie shop drawing is not clear at the time of execution, lack of supervision and cause quality of work is not as expected, material is late and wrong work procedure with value of risk level above 15 -25 and the risk level is very high (very high).*

*How to minimize to prevent repetition is to learn the design first before starting the job, the detail of the drawing should pay attention to the ease of implementation, identify the risks that will occur if the image is unclear, give sanctions (penalty / written) against work errors, improving communication between related parties during the implementation, good material control of the field, sanctioning the suppliers if material arrives late, making policies related to zero defect construction and selection of proper construction and implementation plan.*

*Keywords: Construction, Rework, SPSS*